

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dengan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.³⁶ Dengan mengambil suatu objek penelitian yaitu peranan gaya komunikasi *toxic people* antar mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif, artinya data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan yang berisi naskah wawancara, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk menunjang pembahasan dalam penulisan ini, penulis memusatkan pada obyek tertentu yaitu pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, yang beralamat di jalan Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh. Sedangkan waktu penelitian diperkirakan satu bulan yaitu pada Desember tahun 2023 - Januari tahun 2024.

³⁶Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2013), h. 11.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Binis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 102.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban wawancara peneliti dengan informan penelitian (narasumber) yaitu 10 orang mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, bentuk pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu disusun sebelum proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pembahasan, yaitu gaya komunikasi *toxic people* antar mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, wawancara bersifat terbuka dimana responden diberi kesempatan untuk menjawab, dapat berkembang lebih lanjut dan disesuaikan dengan situasi.

Wawancara ini dilakukan secara semi struktur dengan menggunakan teknik dan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang pegawai yang terkait dengan bidang tugasnya masing-masing, dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah perwakilan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh berjumlah 10 orang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.³⁸ Metode dokumentasi yang digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen (arsip-arsip) yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Alasan menggunakan metode dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.³⁹

a. Data Reduction

Data reduction atau reduksi data adalah data yang didapatkan di lapangan direduksi dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Data Display

Data display atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan variabel penelitian, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Binis...*, h.143.

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Binis...*, h.233.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Verification/ Verifikasi*

Dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang akan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular. Data deskriptif sering hanya dianalisis berdasarkan isinya, karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam 2 (dua) tahapan yaitu:

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Binis...*, h.243.

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Binis...*, h.235.

- 1) Analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan, yaitu proses analisis data dari hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.
- 2) Proses analisis data selama di lapangan, yaitu analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.